

PROYEK ORANGUTAN TUANAN & SUNGAI LADING

PERATURAN IKUT ORANGUTAN

UMUM

1. Selalu catat dalam formulir kalau ada yang luar biasa, aneh atau menarik.
2. Jangan lupa menulis nama **Fokal (nama individu OU)** di atas setiap halaman formulir, termasuk peta.
3. Kegiatan dicatat setiap 2 menit, pada awal menitnya. Kalau sangsi, tunggu 5 detik (hitung 1-5) – dan catat kegiatan yang fokal lakukan selama 5 detik tsb (contoh: istirahat sambil jalan, kalau sebentar saja – kurang dari 5 detik - kita tetap tulis jalan, tetapi kalau tidak bergerak paling sedikit 5 detik, kita menulis istirahat). Jangan lupa bahwa kegiatan yang ditulis/dicatat adalah kegiatan yg dilakukan pada awal menit (misal : 6.00.00; 6.02.00; 6.04.00; dst). Kalau ragu kegiatan apa yang paling penting di saat orangutan melakukan dua kegiatan (contoh : makan di waktu jalan) ikut peraturan ini: sosial>M>F>R. Artinya kalau orangutan makan atau jalan di waktu sosial, sosial yang dicatat di formulir. Kalau jalan di waktu makan, jalan yang dicatat di formulir.
4. Di kolom “social” bisa juga catat semua perilaku yang ada di daftar “cultures” (kebudayan).
5. Sarang pagi: catat waktu saat sampai di bawah sarang (walaupun fokal belum bergerak sama sekali). Lalu mulai mengisi pada kolom kegiatan yang fokal lakukan pertama kali selain dari golek/tidur (tetapi tetap ingat # 3). Kalau fokal pindah ke sarang lain di waktu malam, silahkan melengkapi kolom sarang pagi di halaman sarang siang.
6. Sarang siang : mengisi kolom sarang siang di halaman ‘sarang siang’.
7. Sarang malam: catat kegiatan sampai dengan fokal memang golek (tidur) di sarang (tetapi tetap ingat # 3) ; melengkapi daftar kolom sarang sore. Definisi tambahan² sarang :
Bantal : Tumpukan ranting atau daun besar di satu tempat di dalam sarang dipakai oleh fokal untuk kepala pada saat berbaring.
Selimut : Beberapa ranting atau daun untuk menutupi badan (tidak kepala).
Alas: Alas tidur di dalam sarang dari daun atau ranting. Fokal tidur di atasnya.
Atap : Konstruksi di bikin oleh fokal dari cabang atau ranting di atas sarang, dan menutupi sarang (jangan lupa catat cuaca saat itu : hujan, mendung, matahari terang).
Sarang Dobel : Kalau membuat sarang kedua di atas sarang yang dipakai untuk istirahat.
Ambil daun sebelum bikin sarang : Fokal ambil daun Tarantang (atau catat kalau jenis lain) sebelum bikin sarang di pohon yang lain.
8. Pohon Makan (Patch) : Kalau fokal tetap makan dalam suatu tempat dan satu jenis makanan, kita beri tanda pada kolom ‘item’ dengan garis vertikal kebawah selama dia makan. Pada saat fokal keluar dari tempat itu, kita beri tanda horizontal (└). Pohon lain tapi masih spesies/jenis yang sama dalam radius 10m ditulis tetap sebagai 1 pohon makan.

9. Kalau bisa catat kecepatan makan (feeding rate) di halaman 4/5 untuk fokal ibu, atau di halaman 6 untuk anak. Cara hitung harus persis sama dengan kegiatan F (yang dianggap waktu makan harus sama). Catat se-persis mungkin apa yang diukur – misalnya kalau yg dimakan buah catat kira² banyaknya buah dan masak/mentah.
10. Long calls: Kalau kita ikut fokal dan dengar long call dari orangutan lain, selalu catat waktunya, ciri2nya (jumlah pulsa) dan reaksi fokal (kalau tidak ada reaksi: --). Kalau kita ikut jantan dewasa catat juga kalau dia sendiri buat long call, jamnya dan arah dia menghadap saat mengeluarkan suara. Kalau kita tidak bisa menghitung semua pulsa atau lain2, tetap ditulis waktu long call di formulir.
11. Setiap Peta:
 - Gambar rute fokal yang jelas
 - setiap :00 dan :30 (setengah jam) catat posisi
 - kasih X dimana sarang
 - kasih O dimana mulai atau berhenti pengamatan kalau bukan sarang
 - kasih o (titik besar) dimana fokal makan (dan tambah nama jenis yg dimakan)
 - selalu isi nama fokal, nama observer (pengamat) dan tanggal.

PARTY / INTERAKSI SOSIAL

1. Kalau ada orangutan lain pada jarak < 50 m dari Fokal, itu dianggap PARTY. Catatlah itu di halaman 4/5, dengan nama (kalau ada; kalau tidak catat 'kelas' (jantan dewasa; betina dewasa + anak; ^{dsb})), jam mulai dan jam selesai. Untuk ibu+anak, selalu sebut nama anak juga, kalau anaknya ikut juga (karena lama² ibu mungkin datang tanpa anaknya! Dan kita ingin tahu itu). Kalau orangutan lain yang tidak diikuti sebagai fokal, tulislah semua perilaku dan suara yang menarik dari dia, khususnya kepada fokal.
2. Setiap 5 menit catatlah jarak (0-2m; 2-10m;10-50m) antara Fokal dan orangutan lain di dalam party di halaman "5 min party". Kalau Fokal ibu dan anak yang sering jalan sendiri, catat jarak dengan yang lain di dalam party untuk ibu dan anak terpisah (2 halaman).
3. Mendekati, menjauhi: di halaman 4/5, selalu catat kalau ada orangutan lain <2 m atau >10 m dari Fokal, dan catat/isi siapa yang mendekati atau menjauhi (2 m atau 10 m). Jangan lupa selalu menulis waktu yang tepat kalau itu terjadi. Catat yang sama untuk anak, yang tidak cling, dengan orangutan lain di dalam party.
4. Kalau party itu sedang berjalan, catat siapa yang jalan di depan. Masukkan data itu di kolom jenis (atau sosial).
5. Kalau Fokal dalam party sedang makan, catatlah di kolom (jenis/patch) siapa yang masuk pohon makan (patch) dan makan lebih dulu (misalnya: Jinak dulu).
6. Kalau makan dalam party dan ada beberapa (2 atau lebih) individu orangutan dalam satu tempat makan (biasanya satu pohon), catatlah:

- 'feeding tolerance'= Fokal dan individu lain dengan jarak <10m makan di pohon yang sama, catatlah di kolom item "Ftol + nama individu yang lain daripada Fokal". Catat yang sama untuk anak, yang tidak cling, dengan orangutan lain di dalam party.
- 2 orangutan makan dari makanan yang sama (satu pegang cabang, yg lain ambil juga dari cabang itu) = 'co-feeding', catatlah "Cofeed" di kolom item nama individu yang lain daripada Fokal". Juga kalau anak ambil makanan dari ibu "cofeed".
- Kalau satu orangutan memberi makanan kepada yang lain (harus di-isi dalam kolom social secara jelas dan terperinci) = 'share', catat di kolom item atau di social.
- Jika makanan dikasih/diambil langsung dari mulut ke mulut (biasanya ibu-anak saja) = mtm (mouth to mouth), catat di kolom item atau di social; mth (mouth to hand: mulut ke tangan); htm (hand to mouth: tangan ke mulut); hth (hand to hand: tangan ke tangan)

Jangan lupa tulis siapa mendekati/menjauhi di halaman 4/5.

6. Kalau dalam party mereka mulai membuat sarang, catat di daftar sarang siapa mulai buat duluan dan jarak (\pm) ke sarang orangutan yang lain.
7. Catatlah semua interaksi sosial, termasuk agresip dan tidak agresip (baik2 saja) di kolom social. Kalau tidak cukup tempat, tulis terus di halaman sosial extra.
8. Untuk perilaku kawin, catat secara terperinci, siapa yang mendekati dan memulai kawin, siapa bersuara, apakah penis jantan masuk, siapa yang kocok (jantan/betina), dan apakah sperma kelihatan diluar. Catat juga apakah ada, dan kalau ada berapa lama:
 - Betina menolak, dan perilaku-nya, dan apakah pada akhirnya betina menyerah atau membantu.
 - Betina diam saja atau membantu jantan.
 - Betina yang aktif memulai kopulasi atau mengocok
 - Oranutan lain, biasanya anak dari betina dewasa (pasangan ibu+anak) campur tangan, dan catat caranya.

Selama perkawinan atau percobaan berlangsung, kegiatan fokal SOC

9. Kalau fokal bermain dengan yang lain/Social Play (SP) catat siapa di kolom jenis/patch. Juga catat di kolom sosial, cara bermain (bergumul, mengejar, lain²), posisi (misalnya sebut kalau di sarang) dsb – semua yang dianggap menarik.

IBU – ANAK

1. Peraturan isi formulir ibu-anak sama seperti untuk party. Tetapi juga perlu mengisi jarak antara ibu dan anak, kalau mereka di pohon sama atau lain dan secara cuaca (cerah, mendung, hujan deras, hujan gerimis) – di bagian bawah sebelah kanan – setiap 30 menit. Jaraknya secara berikut:
 - 0 - kontak (jarak 0 m)
 - < 2 - bukan kontak, tetapi jarak kurang 2 m

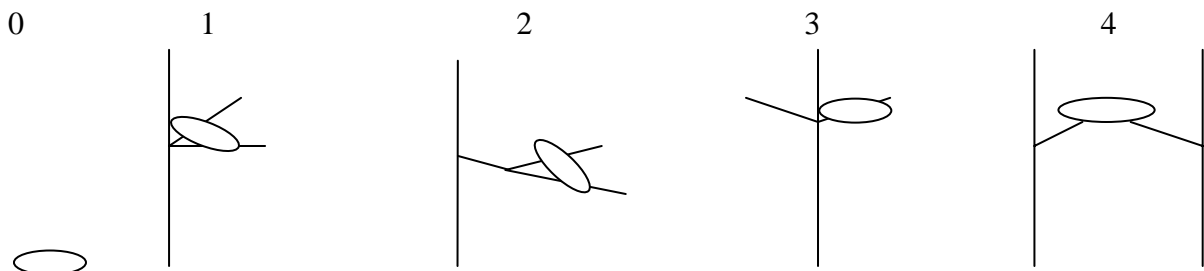
- 2+ atau < 5 - lebih dari 2 m tetapi kurang dari 5 m
 - 5+ atau < 10 - lebih dari 5 m tetapi kurang dari 10 m
 - 10+ atau < 20 - lebih dari 10 m tetapi kurang dari 20 m
 - 20+ atau < 50 - lebih dari 20 m dari kurang dari 50 m
 - 50+ atau > 50 - lebih dari 50 m (bukan party lagi)
2. Mendekati – menjauhi: sama dengan yang umum (lihat uraian di atas). Untuk anak dan ibu ada di halaman 6. Selalu kalau ada perubahan jarak anak ibu yang meliputi 2 m atau 10 m, mendekati/menjauhi harus dicatat di halaman 6.
 3. Sarang: selalu catat kalau anak membuat sarang sendiri, tetapi juga kalau anak masuk ke sarang ibu. Lihat halaman 6.
 4. Kalau ibu membuat jembatan untuk anaknya dengan badan-nya (biasanya dengan merentangkan tangan dari satu cabang pohon ke cabang pohon yang lain), itu perlu dictaat “jembatan” di kolom ‘item’. Catat “menunggu” juga apabila ibu mulai bergerak/berangkat tetapi menunggu anak sebelum meninggalkan pohon.
 5. Kontak Inisiatif: Selalu catat apakah ibu yang mengambil anaknya sehingga dia ‘cling’, atau ‘anak’ yang mendekati. Kalau bisa juga: apabila jarak <2 m dan infant (bayi) kembali ke badan ibu, catat siapa yang bertanggung jawab, di kolom ‘item’ untuk anak.
 6. Biasanya kegiatan hanya bisa satu, tetapi dalam hal “C = cling” bisa ada beberapa kegiatan yang lain, misalnya D, F, AP, itu ditulis sebagai C/D, C/F atau C/TF, C/AP, C/R dan seterusnya. Jika bayi beurshal makan sesuatu tetapi sambil memainkan makanan di mulutnya, harus ditulis TF (Try Feeding).

KEGIATAN

Move	M	Bergerak biasanya di antara patch atau diantara pohon yang berlangsung >5 detik (dan tidak sedang makan)
	Mq	Berjalan dengan tangan dan kaki seperti anjing di tanah atau substrat (misal: pohon tumbang) yang datar.
	Mb	Berjalan bergantung pada tangan saja/berayun-ayun dari satu cabang pohon ke cabang pohon yang lain.
	Mc	Berjalan dengan memanjat.
	Mt	‘treesway’ berjalan melalui menggoyangkan pohon ² /membengkokkan pohon.
Rest	R	Istirahat
	Rs	Istirahat didalam sarang (duduk, tidur).
Feed	F	Makan : termasuk mengambil, mengerjakan makanan sebelum masuk kedalam mulut
	Ffr	Makan buah, catat buah matang (M) dan mentah (m) di kolom item
	Fsd	Makan biji, catat buah matang (M) dan mentah (m) di kolom item
	Ffl	Makan bunga
	Fyl	Makan daun muda
	F lv	Makan daun tua
	Fveg	Makan bahan tumbuhan lain (catatlah kalau tahu di kolom item), seperti anggrek, umbut, dsb.
	Fins	Makan serangga, termasuk rayap (catat lebih jelas kalau tahu)

	F bk	Makan kulit kayu
	Foth	Makan yang lain – jelaskan (misal: tanah)
	Fw	Minum air – catat caranya
	TF	Hanya untuk anak (infant/bayi) yang masih menyusui: pura ² makan dan catat item makanan
Suckle	D	Minum susu (bayi)
Nest	N	Membuat sarang – jangan lupa mencatat semua ciri2 khas seperti membuat atap, memperbaiki sarang lama, “nyeletok”, dsb.
Social	Soc	Interaksi sosial - jelaskan secara terperinci di kolom sosial
Social	SP	Bermain sosial, termasuk bergulat, dsb.
Play		
Auto	APO	Bermain sendiri, main ² sambil bergerak (agak cebat, sering diulang yang sama, dan biasanya tidak pergi ke mana ²).
Play	APM	Bermain sendiri, termasuk main ² dengan obyek (cabang, makanan)
Cling	C	Menempel pada ibunya. Kalau ibu sering mendukung anaknya dengan tangan (menggendong), catatlah! Juga, kalau anak dalam kontak dengan ibunya, kegiatan anak ditulis: C/F atau C/TF, C/R, C/M, C/D, C/AP, C/SP. (Waktu anak lepas dari ibu, kegiatan dia seperti yang sudah mandiri atau seperti individu dewasa, misal: ibu).

Posisi sarang



DAFTAR JENIS-JENIS VOKALISASI ORANGUTAN

(Belum semua didengar di Tuanan, dan mungkin ada lebih banyak daripada daftar ini. Kalau ada vokalisasi atau suara yang tidak sesuai dengan daftar ini silakan menulis dengan terperinci apakah didengar dan apakah perilaku orangutan di saat itu.)

Ahh

Seolah-olah terdengar berhubungan dengan melemahnya ekspresi muka dalam membuka mulut yang dicirikan mulut sedikit terbuka lebar yang pada bagian sampingnya dapat ditarik kembali. Gigi bisa terlihat jelas tapi terkadang terlindung oleh bibir, yang bisa sama-sama ditarik kedalam melebihi gigi. Dalam beberapa kasus gusi terlindung oleh bibir. Ungkapan (*ekspresi*) ini hampir selalu disertai oleh alunan suara pendek 'ahh'. Mungkin terlihat bahwa vokalisasi 'ahh' ini merupakan juga sebuah vokalisasi mencicit (*squeak*) yang ditahan (Rijksen, 1978). Selama ini hanya terdengar dari jantan tak berpipi (*unflanged males*) yang sedang bermain.

Ahoor Call

Tidak umum suara ancaman ini ditujukan untuk menakut-nakuti, umumnya dikeluarkan oleh jantan dewasa. Tarikan nafas pendek yang terengah-engah ini diikuti oleh hembusan nafas *grunt* yang mudah keluar (MacKinnon, 1974). Hal ini belum jelas terjadi di Tuanan (Kalimantan Tengah).

Bark (gonggongan)

Sebuah hembusan nafas kuat yang jarang terdengar. Sejauh ini hanya dapat didengar dari jantan dewasa tetapi tidak dapat dilihat oleh pengamat, kemungkinan vokalisasi ini terjadi karena adanya ancaman atau peringatan untuk binatang disekitarnya (MacKinnon, 1974). Juga pada laporan singkat Rijksen (1978) yaitu vokalisasi *cough-like* yang keras dibuat dengan mulut terbuka. Kadang-kadang sudah jarang terdengar lagi, tetapi secara mengejutkan dapat terjadi pada orangutan rehabilitasi. Hal ini belum jelas terjadi di Tuanan (Kalimantan Tengah).

Complex calls

Suatu suara yang timbul secara terus menerus yang berasal dari kerongkongan, biasanya tergabung dalam *bark* dan *ahoor call*. Kemungkinan sering dipertunjukkan untuk menakut-nakuti (MacKinnon, 1974). Hal ini belum jelas terjadi di Tuanan (Kalimantan Tengah).

Chomps

Suara *Bubbling* hanya terdengar dari jantan berpipi (*flanged males*) pada awal situasi perkelahian dan sering diikuti oleh *kiss squeak*. Kemungkinan dihasilkan oleh lidah di bagian mulut yang tertutup sambil membuat pergerakan mengunyah dengan menggunakan rahang (Rijksen, 1978).

Bared-teeth scream (Teriakan dengan gigi yang keluar)

Vokalisasi ini terdiri dari satu atau beberapa yang sangat nyaring, dentuman yang tinggi, teriakan serak yang ditarik keluar, yang masing-masing dapat diakhiri dengan suara yang menggumpal. Vokalisasi ini sendiri merupakan mulut yang terbuka lebar dengan gigi dan gusi yang terlihat. Gerakan *facial-vocal* ini ditujukan pada binatang yang telah menyerang dan menggigit ; dalam kasus tersebut vokalisasi terus bertahan, paling tidak selama terjadi sentuhan (*contact*). Dalam bentuk yang kurang keras, teriakan *bared-teeth* sudah diamati pada saat selama terjadi pemerkosaan. Pada

kesempatan seperti itu, betina memperlihatkan sebagian kekuatannya yang berhubungan dengan pergelutan dan kemudian lari dengan rasa panik (Rijksen, 1978). Hal ini belum jelas terjadi di Tuanan (Kalimantan Tengah).

Contact uff

Suara yang sangat lembut, yang hasilnya tidak ditandai oleh beberapa ekspresi muka yang luar biasa, bentuk suara pendek yang udaranya dikeluarkan secara terus menerus melalui hidung. Hal itu terlihat sama seperti sebuah vokalisasi *squeak* yang ditahan. *Contact uff* hanya bisa didengar dari jarak yang sangat dekat (Rijksen, 1978). Rijksen (1978) hanya memperhatikan hal ini di tempat rehabilitasi orangutan, ketika ada individu bertingkah laku 'menyentuh dan mencium' (*'touch and smell'*) dimana hidungnya didekatkan pada muka pasangannya. Hal ini tidak begitu jelas terjadi di Tuanan (Kalimantan tengah).

Crying and Screaming (Tangisan dan berteriak)

Diteriakan oleh individu muda yang masih tergantung pada ibunya, yang merasa ketakutan atau kesakitan dan terpisah dari ibu mereka, dan juga dikeluarkan oleh betina yang diserang jantan (MacKinnon, 1974). Teriakan yang tergabung dengan gumpalan udara yang tertekan seperti udara yang telah tertarik ke dalam (MacKinnon, 1974). Tangisan dan teriakan yang lebih hebat (keras) dan lebih tinggi intonasinya daripada teriakan lembut/merengek. Ungkapan wajah yang menyertai teriakan dari mulut yang terbuka lebar ; gigi yang keras atau tidak diperlihatkan dan bibir mungkin sedikit menjulur seperti ekspresi mulut yang sedang merajuk atau dicondongkan ke depan (Rijksen, 1978).

Fear squeak (mencicit takut)

Sebuah cicitan tajam yang dibuat oleh binatang muda yang ketakutan (MacKinnon, 1974). Hal ini belum jelas terjadi di Tuanan (Kalimantan Tengah).

Frustration scream

Pada umumnya mencicit karena ketakutan, seperti suara ratapan yang panjang dengan adanya batasan yang pendek dan tanpa adanya penarikan nafas (MacKinnon 1974), seperti suara megap-megap pada ayam. Suara ini dibuat oleh bayi (infant) dalam kondisi meminta makanan atau sebelum menyusui. Dalam pertimbangan dari kecemasan dan agitasi dari bayi (infant), teriakan ini berada diantara *soft hoot/whimper* dan *crying/screaming*.

Gorkum

Seringkali dilakukan untuk menakut-nakuti dengan memperlihatkan sesuatu (display) (MacKinnon, 1974), hanya terdengar dari individu remaja dan betina dewasa. Alunan suara gorkums timbul dari suara grumphs dan karena itu hanya dapat di dengar setelah grumph. Gorkums merupakan grumphs yang terus dilakukan lebih dari dua detik dan sedikit lebih tinggi dalam intonasi/nada. Pig grunts, grumphs, gorkums dan lorks merupakan bagian-bagian dari sebuah rangkaian kenaikan dalam durasi dan intensitas (loudness), semuanya merupakan bentuk dari tarikan nafas.

Grumble

Kebanyakan dikeluarkan oleh jantan berpipi (flanged males), tapi dapat terdengar juga pada jantan tak berpipi (unflanged males) dan betina dewasa. Vokalisasi ini seperti saat menyalakan mesin dan hanya dapat didengar dari dekat. Grumbles merupakan

pengulangan suara yang cepat, seringkali tidak berhenti untuk menarik nafas (M. Ross, 2003). Pada umumnya dikeluarkan di awal panggilan panjang (long call), tetapi dapat juga seperti vokalisasi yang ditimbulkan secara terpisah dalam mengikuti situasi : terhadap pengamat seperti sebuah tanda dari adanya gangguan dan hal-hal yang membangkitkan amarah; selama proses kawin yang dikeluarkan oleh seekor jantan bukan dominan yang berpipi seperti tanda dari rangsangan (C. Van Schaik, 2004) dan selama braadpan antara jantan berpipi (flanged male) dan jantan tak berpipi (unflanged males).

Grumph

Kebanyakan dikeluarkan setelah kiss squeak, tetapi juga sekali-kali dapat timbul sendirian. Vokalisasi tarikan nafas *belch-like* dapat berlangsung /bertahan sampai satu atau dua detik, bahkan hingga muncul gorkums (mungkin hanya pada betina) atau grumbles. Dibuat oleh remaja dan individu yang sudah matang kelamin dari kedua jenis kelamin. Vokalisasi ini merupakan sebuah tanda dari adanya gangguan dan hal-hal yang membangkitkan amarah. Lebih sering terdengar daripada *pig grunts*. Suara itu ditujukan terhadap pemangsa (predator) atau binatang berbahaya lainnya untuk menakut-nakuti atau membuat mereka pergi ketakutan. Juga terdengar disaat terjadi perkelahian yang dibuat oleh jantan bukan dominan (unflanged) dan dari betina selama atau setelah kawin (kopulasi).

Kiss squeak

Biasanya diberikan oleh kedua jenis kelamin dan oleh semua individu. Sebuah pengambilan udara yang kuat sampai mengerutkan bibir sehingga menghasilkan suara ciuman yang keras (MacKinnon, 1974). Pada beberapa tipe *kiss squeaks* terdapat penambahan yang terjadi yaitu dengan mulut saja, tangan, jari-jari, pergelangan tangan, daun, ranting, batang yang ada di atas pohon dll. *Kiss squeaks* seringkali dibuat oleh hewan yang belum terbiasa terhadap pengamat atau ketika pengamat terlalu dekat dengan hewan yang sudah terbiasa dengan pengamat. *Kiss squeaks* terhadap orangutan lain dapat dilakukan oleh individu dominan atau individu yang bukan dominan ketika mereka sedang bersama-sama dan terhadap predator (pemangsa) atau ancaman binatang lainnya untuk menakut-nakuti atau membuat mereka pergi ketakutan. Telah dilakukan pengamatan *kiss squeaks* pada bayi (infants). Gelombang suara *kiss squeaks* seperti itu sangat lembut, tetapi ketika menggunakan tangan, pergelangan tangan atau daun membuat rangkaian dari saraf pergerakan (*motor acts*) sudah tidak dapat tersusun lagi. Ada beberapa tipe yang digunakan dalam keadaan: KSQ dengan tangan (ini yaitu dengan telapak tangan, punggung telapak tangan, bagian belakang tangan, jari tangan, kepalan tangan), trumpet style (tangan seperti trompet), pakai cabang/batang. Selalu coba menulis tipe apa dipakai oleh orangutan).

Long call (panggilan panjang)

Sering dikeluarkan berulang-ulang oleh *flanged males*, tapi dapat juga dilakukan oleh *unflanged males*. Long calls dapat terjadi dengan sendirinya (untuk menarik /memikat betina atau melarang jantan lain untuk masuk ke dalam wilayahnya), atau untuk jawaban dari long call lain, sebagai respon terhadap pohon yang jatuh atau bentuk gangguan lainnya dan terhadap pengamat. Long calls terdiri dari tiga bagian : *grumbles* (awalan), *pulses* (puncak) and *bubbles* (akhiran). Sebuah long call selalu berisikan pulsa, tetapi tak selamanya terdapat *grumbles* dan atau *bubbles*. Long calls dapat terdengar sampai kira-kira sejauh 1500m. *** Selalu catat ada 'bubbles' atau tidak

Lork call

Selama ini suara yang jarang tersebut hanya diberikan oleh betina dan jantan tak berpipi (*unflanged males*) (MacKinnon 1974, Rijksen 1978). Pengamatan ini dilakukan terhadap orangutan lain dan pemangsa (predators). Rijksen (1978) menguraikan rentetan lork sebagai panggilan untuk menakut-nakuti (*intimidation call*) yang dikeluarkan oleh jantan tak berpipi (*unflanged males*) (hanya terdengar pada jantan dari rehabilitasi) dan panggilan untuk menarik perhatian pada betina remaja. MacKinnon (1974) melaporkan bahwa lorks merupakan rentetan yang mirip dengan satuan panggilan diakhir long call, tapi itu timbul dalam puncak. MacKinnon (1974) juga menjelaskan bahwa *intimidation call* dan *advertisement call* terlihat sebagai tarikan nafas, tetapi keduanya dapat juga terlihat sebagai hembusan nafas. Rentetan lork dapat didengar dari jarak 200 sampai 300 meter. Sebuah satuan lork dapat didengar setelah gorkums sebagai klimak (puncak) dari timbulnya rangkaian *grumphs- gorkums- lork* dan sebagai tanda dari gangguan dan hal-hal yang membangkitkan amarah dan ini memang merupakan tarikan nafas.

Mating cries (Tangisan kawin)

Dihasilkan oleh betina selama terjadi kopulasi. Tangisan kawin ini sebenarnya sama juga dengan teriakan takut, tetapi tangisan ini berirama dan berkelanjutan untuk beberapa menit (MacKinnon, 1972). Keduanya bertentangan dengan teriakan gigi yang terbuka (*bared-teeth scream*) dikarenakan kekuatan mereka lebih rendah dan disertai dengan ekspresi muka yang berbeda. Beberapa tangisan betina sudah biasa terjadi walaupun yang lainnya tidak pernah terdengar lagi untuk melakukan hal itu. (Rijksen, 1978).

Nestsmacks (Kecapan sarang atau nyeletok)

Suara kecapan yang lembut dapat dikeluarkan oleh bayi (infant) dan kebanyakan pada dewasa yang seringkali dilakukan ketika sedang membuat sarang sore. Suara ini kemungkinan dibuat selama mematahkan ranting-ranting untuk memperbaiki sarang dan bahkan terkadang mulut terus mengecap sampai sebelum merebahkan diri di atas sarang. Sejauh ini baru hanya diketahui terjadi di Tuanan dan disebagian kecil dari Sebangau (Kalimantan Tengah). *Nestsmacks* dapat juga didengar selama bermain sendirian dengan menggunakan ranting dan cabang.

Pig grunt

Suara tarikan nafas *pig-like* grunt hanya terdengar setelah kiss squeak. Di buat oleh remaja dan individu yang sudah matang kelamin dari kedua jenis kelamin yang dilakukan ke arah pengamat dan orangutan lainnya. Tanda dari adanya gangguan dan hal-hal yang membangkitkan amarah.

Play sounds (Suara bermain)

Mengeluarkan suara yang berisik dengan terengah-engah yang diberikan oleh binatang muda selama asyik bermain dengan binatang lainnya (MacKinnon, 1972), atau sendiri.

Raspberry

Suara yang tak beraturan dari hembusan nafas yang lemah dikeluarkan oleh *immature* dan dewasa ketika membuat sarang sore. Suara ini kemungkinan dibuat selama mematahkan ranting-ranting untuk memperbaiki sarang dan bahkan terkadang mulut

terus mengecap sampai sebelum merebahkan diri di atas sarang. *Raspberries* mempunyai hubungan konteks yang sama dengan *nestsmacks* tetapi tidak pernah terdengar di Tuanan. (Kalimantan Tengah). MacKinnon (1974) menunjukkan bahwa *raspberries* hanya sebagai panggilan yang kebetulan dibuat oleh binatang yang masih muda sama halnya seperti kiss squeaks.

Soft hoot/whimper (Teriakan lembut/merengek)

Dikeluarkan oleh bayi. Suara hembusan nafas ini dibuat dengan memperpanjang bibir sampai mulut merajuk (monyong). Teriakan yang lembut ini bila dilakukan lebih keras dapat berubah menjadi regekan. Suara ini terus dilakukan berulang-ulang oleh individu muda yang ketakutan. Dapat dikeluarkan oleh bayi disaat terpisah dari ibunya dan atau dalam keadaan stress lainnya dan dalam konteks sedang makan (ketika meminta). Rijksen (1978) mengamati bagian '*pout moan*' dalam betina yang menjadi subjek untuk diposisikan (*positioning*) oleh jantan pra dewasa selama perkosaan.

Throatscrape

Sebuah vokalisasi lembut dikeluarkan oleh ibu kepada anaknya, supaya anak mendekati ibunya atau tidak menjauhi dari ibunya.

ELEMEN² PERILAKU

Pakailah untuk menerangkan interaksi social atau perilaku yang lain. Vokalisasi bisa dicatat di kolom item dan dengan terperinci di sosial.

Tentang Berkelahi

Unprovoked-retreat	Lari tanpa diserang
Unprovoked-submission	Mipmip dan mundur
active displacement	Cepat mendekati individu lain, dan individu tersebut) lari atau mundur
Chase	Kejar (jarak jauh)
Flee	Lari cepat menjauh
flee towards	Lari cepat mendekati individu yang lain
Bite	Menggigit
Slap	Pukul
Pull	Tarik
Push	Dorong
fight	Berkelahi
display	Buang cabang, menjatuhkan kayu mati, dsb.

Lain²

kiss	Cium
embrace	Peluk
groom	Mengutui/mencari kutu
watch	Melihat langsung
look away	Melihat ke arah yang lain kalau ada yang melihat dia
bridge	Membuat jembatan antara pohon
beg	Minta
collect infant	Mengambil anaknya sehingga dia 'cling'

Kawin

masturbate	'masturbasi' – main ² sendiri
sex investigate	Menyelidiki/memeriksa kemaluan orangutan yang lain (dengan jari atau mulut)
copulation attempt	Mencoba kawin dengan yang lain
copulation	Kawin
intromission	Masuk penisnya ke dalam

Sendiri

urinate	Kencing
defecate	Berak
yawn	Menguap
scratch	Menggaruk
symmetrical scratch	Menggaruk dengan 2 tangan
autogroom	Mengutui/ cari kutu di badan sendiri
penile erection	Penis membesar
pilo-erection	Rambut berdiri (seperti merinding)
throat pouch inflation	Kantong leher kembang
bulging lips	Bibir kentup
tamper tantrum	Anak kecil marah

DAFTAR PERILAKU BUDAYA

Daftar ini hanya untuk memberikan ide, tetapi pasti ada perilaku yang sangat menarik yang belum didaftar disini. Selalu menulis perilaku yang dilihat dengan terperinci dan selalu coba untuk mendapat video dari semua perilaku budaya dari setiap individu.

Daftar perilaku budaya	ARTINYA
PERILAKU BERSARANG	
Bantal di sarang	Bantal dari ranting atau daun besar yang ada di satu sisi dari sarang yang digunakan individu untuk meletakkan kepalanya saat merebahkan tubuhnya (tiduran/golek)
Selimut	Selimut yang terbuat dari ranting atau beberapa daun yang menutupi (hanya) badan (bukan untuk kepala)
Alas	Alas yang dibuat di dalam sarang dari beberapa daun atau ranting yang digunakan individu ketika golek/tiduran/rebahan
Atap	Susunan yang dibuat dari beberapa ranting yang ditauh bersama di atas sarang
Pelindung sinar matahari	Orangutan membuat tutup atau atap sebagai tempat perlindungan matahari.
Sarang dobel	Orangutan bisa membuat sarang kedua di atas sarang yang dipakai untuk istirahat kalau ada hujan.
Berlindung di bawah sarang	Orangutan membuat sarang di waktu hujan tetapi istirahat di bawah sarang supaya tidak basah.
Boneka daun	Kumpulan daun sebagai boneka yang diletakkan di dalam sarang malamnya.
Menggigit ranting	Menggigit ujung ranting di depan mulut sebelum memasukkannya ranting itu di dalam sarang. (orangutan dari beberapa populasi mengeluarkan vokalisasi 'raspberry' di waktu yang sama).
Ambil daun (Tarantang) sebelum bikin sarang	Fokal ambil daun Tarantang (atau catat jenis lain) sebelum bikin sarang di pohon yang lain.
Membuat sarang dengan beberapa pohon	Menggunakan beberapa pohon untuk membuat sarang (posisi 4).
Suara prut-prut 'raspberry'	Orangutan mengeluarkan suara seperti mencibir di waktu membuat sarang.
Nyelotok sarang / mengecap sarang	Orangutan setelah hampir selesai membuat sarang ia mengeluarkan suara "nyelotok".
Sarang bermain	Orang utan bikin sarang hanya untuk bermain-main sosial di dalamnya (individu tidak istirahat). Biasanya individu muda.
Alas duduk	Alas yang dibuat dengan beberapa daun atau ranting di atas cabang besar.
KEBIASAAN BERGERAK	
Galantungan pakai akar	Orangutan biasanya pakai akar seperti berayun untuk bergerak dari satu pohon ke pohon yang lain. Tetapi kalau berayun tidak bisa cukup jauh, Orangutan menggigit akar/liana di satu ujung supaya mereka bisa berayun lebih jauh.
Gigit akar yang melilit pohon	digunakan untuk melepaskan sebuah pohon yang dililit oleh akar; setelah itu pohon dapat digunakan untuk berpindah (treesway)
Patah ujung pohon untuk bergelantung	mamatahkan bagian atas / ujung pohon dengan bergelantungan untuk meraih pohon yang lain (biasanya lebih kecil)

Ranting sebagai kait	menggunakan batang dengan kait untuk menarik pohon lain
Mengarungi di dalam air	Mengarungi di dalam air

PERILAKU SOSIAL

Bersembunyi dengan menggunakan ranting	Orangutan menyembunyikan diri dari manusia atau pemangsa dengan ranting yang dipatahkan sebagai penutup.
Menarik dahan pohon	Orangutan menarik dahan pohon yang patah di waktu mereka jalan di tanah. Biasanya kalau mereka marah.
Proyektil	Orangutan melempar kayu (cabang), buah atau objek-objek lain kepada pemangsa atau manusia.
Mendorong pohon mati	Orangutan menumbangkan pohon mati dengan cara mendorongnya. Keadaan ini dilakukan pada saat sesudah dengar suara long-call, petir, ada binatang atau manusia.
Mendorong pohon mati tetapi ikut waktu itu jatuh ke tanah	Orangutan mendorong pohon mati dan ikut pohon itu waktu pohon jatuh kemudian ia cepat pegang cabang pohon lain.
Mendekati/menyelinap ke sarang	Satu Orangutan berhati-hati mendekati satu Orangutan lain (biasanya yang lebih berkuasa atau yang sedang disukai) dengan cara membuat beberapa sarang dan setiap sarang akan lebih dekat ke Orangutan yang ldituju. Mereka tidak memakai sarang itu untuk istirahat tetapi cuma untuk mendekati Orangutan yang lain.
Sarang aman	Betina pakai sarang seperti tempat perlindungan kapan jantan menggangu/mengancam.
Memaksa dengan memegang tangan	Jantan memaksa betina dengan memegang tangan atau kaki
Kawin di atas sarang	Jantan dan betina kawin di atas sarang (catat siapa bikin/punya sarang itu), jantan tidak memaksa yang betina.
Menggosok-gosokkan genital	Pasangan betina menggossok-gossokkan genital mereka.

ALAT BANTU

Penggunaan alat untuk ambil sesuatu dari lubang pohon	Orangutan di beberapa daerah pakai alat (ranting) untuk mendapat serangga atau produk mereka (madu) yang ada di dalam lubang pohon.
Penggunaan alat untuk ambil biji dari buah	Contoh: Orangutan di daerah Suaq Balimbing pakai ranting untuk mendapat biji dari buah Neesia.
Batang sebagai pahat	Orangutan memakai batang untuk buka sarang rayap di dalam pohon yang tumbang dengan cara memahat pohon itu.
Cabang sebagai pemukul	Kalau ada banyak serangga (lebah/tawon) yang menyerang Orangutan, dia bisa patahkan ranting dengan daun untuk memukul atau menghalau serangga.
Sarung tangan dari daun	Kalau ada buah durian atau pohon yang berduri Orangutan bisa pakai daun sebagai alas (sarung) tangan untuk perlindungan.
Menggosok badan pakai daun	Menggunakan sebuah daun atau berberapa daun untuk menghilangkan air atau kotoran yang ada di badan
Serbet daun	Orangutan pakai daun untuk menghapus getah dari muka sesudah makan buah yang bergetah.
Payung/Topi dari daun	Orangutan pegang ranting dengan daun sebagai payung di waktu hujan.
Topi dari daun	Orangutan pegang ranting dengan daun sebagai topi <i>di waktu tidak ada hujan</i>
Menggaruk dengan ranting	Orangutan memakai alat (cabang/ranting) untuk mengutui diri atau menggaruk badannya.
Alat erotik	Di daerah Ketambe betina dan jantan memakai alat (biasanya ranting/cabang) untuk merangsang kelamin atau untuk masturbasi (main sendiri).

MAKAN dan MINUM

Minum dengan jari tangan	Minum air dari lubang pohon atau dari tanah pakai jari tangan
Minum dengan tangan	Minum air dari lubang pohon atau dari tanah pakai tangan.
Gayung dari ranting penah daun	Orangutan pakai ranting dengan banyak daun seperti gayung untuk ambil air dari lubang pohon.
Spon	Orangutan pakai daun yang sudah kusut untuk mendapatkan air dari lubang pohon dan kemudian minum air dari daun tersebut.
Ember dari daun	Minum air dari tanah dengan menggunakan daun yang berbentuk seperti tong / tabung / cup; meminum langsung dari daun yang berbentuk tabung itu
Memakai daun untuk mengambil air	Orangutan memakai daun sebagai alat untuk mengambil air dari sungai atau parit atau kolam dan memasukannya ke mulut.
Minum air dari daun	Minum air yang jatuh dari daun yang basah dipegang di atas mulut
Mengigit Kantong Semar (Pusak Kamelu)	Mengigit pangkal Kantong Semar (Pusak Kamelu) untuk minum air dari di dalam
Membersihkan makanan	membersihkan makanan
Menarik daun dari ranting dengan cepat-bersamaan menggunakan tangan	Orangutan memegang ranting atau bagian akar kemudian menarik daun dari pangkal ke ujung ranting dan baru memakan daun yang ada di tangannya.
Menarik daun dari ranting dengan cepat-bersamaan menggunakan mulut	Dengan mulutnya Orangutan ambil ranting + daun kemudian dengan tangannya ia menarik ranting dan makan daun yang ada di mulutnya.
Menghisap serangga dari ranting mati	Di dalam beberapa populasi Orangutan mereka membuka ranting yang berlubang dan makan semut yang ada di dalam dengan menghisap serangga dari ranting yang sudah dipatahkan dan berlubang.
Makanan buket	Beberapa jenis semut membuat sarang di dalam daun. Orangutan bisa pegang daun seperti buket (rangkai) bunga dan dengan bibir makan semut dari daun.
Merusakan sarang (lama)	Orangutan mencari serangga di dalam sarang lama dengan merusakkan sarang lama.
Makan kukang	Orangutan menangkap dan makan kukang.

KEBIASAAN LAIN

Menggaruk dengan sejajar	Orangutan menggaruk dengan kedua tangannya dan menggerakkan kedua tangan dari bawah ke atas badan secara bersama-sama.
Menyabun rambut	Berbusa daging buah atau biji di atas rambut lengan.
Main sendiri dengan air	Orangutan main sendiri dengan air.

SUARA

KISS SQUEAK = KSQ	sebuah suara atau ekspresi (ungkapan) wajah yang biasanya dikeluarkan/diperlihatkan oleh orangutan dalam mendeteksi/mengetahui tanda bahaya atau gangguan (begitu juga ketika orangutan yang belum biasa bertemu manusia atau ketika seekor jantan dewasa mendekati seekor jantan yang belum dewasa)
Kiss-squeak mulut	KSQ hanya dengan mulut
<i>Kiss-squeak dengan tangan</i>	
Kiss-squeak jari tangan	KSQ pakai tangan di depan mulut. Ada beberapa tipe
Kiss-squeak mulut dibungkus oleh tangan	KSQ jari tangan
Kiss-squeak tangan sebagai trumpet	KSQ mulut dibungkus oleh tangan
Kiss-squeak kepalan tangan	KSQ tangan sebagai trumpet/suara cium yang keras dengan tangan
	KSQ kepalan tangan

Kiss-squeak telapak tangan	KSQ telapak tangan
Kiss-squeak punggung telapak tangan	KSQ punggung telapak tangan
Kiss-squeak pergelangan tangan	KSQ pergelangan tangan
Kiss-squeak lengan	KSQ lengan
Kiss-squeak pakai ranting/cabang	KSQ pakai ranting/cabang
Kiss-squeak di batang pohon	KSQ di batang pohon
Kiss-squeak pakai daun	KSQ dengan daun di depan mulut.
Menghapus muka dengan daun	Orangutan menghapus muka dengan beberapa daun walaupun muka tidak kotor. Ini seperti sinyal saja.